

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 5, No 1, Januari-Juni 2020

Persepsi Mahasiswa terhadap Manajemen Kelas
Nadhiya Sastika dan Yahya Tambunan

Perkembangan Karir Guru
Asnita Putri Dewi dan Rusdinal

Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter
Nurzula Yenti Basyaruddin dan Rifma

Strategi Pembiasaan Karakter Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus
Siti Bustani Fauziah, Fitri Nur Mahmudah, Edhy Susatya

Peran Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Inovatif Mahasiswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0
Wenny Murdina Asih, Insannul Kamil, Ahmad Syafruddin Indrapriyatna

Sistem Informasi Guru di Sekolah Dasar
Basrul Nopredi dan Jasrial

Dampak Pelaksanaan *Full Day School* Terhadap Disiplin Kerja Guru
Hendri Budi Utama, Hanif Al Kadri, Muhammad Kristiawan, dan Bukman Lian

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru
Hana Khairi Afriyanli dan Ahmad Sabandi

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Digital 4.0
Muslimah Hikmah Wening dan Achadi Budi Santosa

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Meningkatkan Mutu Sekolah
Idatul Fitriyah dan Achadi Budi Santosa

Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Menjalinkan Kerjasama dengan Wali Murid
Hanifa Zakia dan Hadiyanto

Penerapan Absensi Finger Print Untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai
Desmarini dan Kasman Rukun

Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata
Happy Fitria dan Samsia

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:
Meilia Rosani

Penasihat:
Bukman Lian

Penanggung Jawab:
Houtman

Pimpinan Redaksi:
Happy Fitria

Ketua Penyunting:
Edi Harapan

Penyunting Ahli:
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)
Muhammad Kristiawan (Universitas Bengkulu)
Muhamad Fahrur Saifudin (Universitas Ahmad Dahlan)
Yuyun Elisabeth Patras (Universitas Pakuan, Bogor)
Suhono (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung)

Penyunting Pelaksana:
Syarwani Ahmad
Tobari
Yasir Arafat

Tata Usaha:
M. Subhan Halid
Nur Hidayat

Penerbit
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782
e-mail: jurnalmpupgripalembang@gmail.com

Daftar Isi

Persepsi Mahasiswa terhadap Manajemen Kelas Nadhiya Sastika dan Yahya Tambunan	1 – 7
Perkembangan Karir Guru Asnita Putri Dewi dan Rusdinal	8 - 13
Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter Nurzula Yenti Basyaruddin dan Rifma	14 - 20
Strategi Pembiasaan Karakter Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Siti Bustani Fauziah, Fitri Nur Mahmudah, Edhy Susatya	21 - 30
Peran Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Inovatif Mahasiswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Wenny Murdina Asih, Insannul Kamil, Ahmad Syafruddin Indrapriyatna	31 - 38
Sistem Informasi Guru di Sekolah Dasar Basrul Nopredi dan Jasrial	39 - 43
Dampak Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Terhadap Disiplin Kerja Guru Hendri Budi Utama, Hanif Al Kadri, Muhammad Kristiawan, dan Bukman Lian	44 - 50
Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Hana Khairi Afriyanli dan Ahmad Sabandi	51 - 55
Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Digital 4.0 Muslimah Hikmah Wening dan Achadi Budi Santosa	56 - 64
Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Idatul Fitriyah dan Achadi Budi Santosa	65 - 70
Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Menjalinkan Kerjasama dengan Wali Murid Hanifa Zakia dan Hadiyanto	71 - 76
Penerapan Absensi Finger Print untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Desmarini dan Kasman Rukun	77 - 83
Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata Happy Fitria dan Samsia	84 - 91

PENERAPAN ABSENSI FINGER PRINT UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI

Desmarini¹ dan Kasman Rukun²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

e-mail: desmarini1992@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penerapan absensi sidik jari untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan di SMA 2 Batang Kapas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana penelitian ini menggambarkan fenomena penerapan absensi berbasis sidik jari untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan di SMA 2 Batang Kapas. Penelitian ini menjelaskan; (1) Sistem absensi sidik jari sangat mudah digunakan; (2) Kehadiran sidik jari dapat membuat karyawan menghindari kecurangan; (3) Penerapan absensi sidik jari untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan telah berjalan cukup baik meskipun masih ada beberapa kekurangan.

Kata Kunci: Penerapan Sidik Jari, Disiplin Kerja, Pegawai

Abstract: This study found out the application of fingerprint attendance to improve employee work discipline at SMA 2 Batang Kapas. In this study, we used qualitative descriptive method, illustrates the phenomenon of the application of fingerprint-based attendance to improve employee work discipline at the SMA 2 Batang Kapas School. The results obtained indicate that (1) fingerprint attendance system is very easy to use; (2) the presence of fingerprints can make employees avoid cheating; (3) the application of fingerprint attendance to improve employee work discipline has run quite well although there are still some shortcomings.

Keywords: *Implementation Fingerprints, Work Discipline, Officer*

PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai sukses harus mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolahan data yaitu computer (McLeod, 1988, 92). Sistem informasi tidak hanya memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan saja tetapi juga memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Dengan adanya penerapan sistem informasi dalam dunia pendidikan maka akan memberikan dampak yang positif terhadap dunia pendidikan. Implementasi sistem informasi manajemen dengan terkomputerisasi dan otomatisasi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja (Utama, dkk. 2019).

Pegawai dan guru, baik yang berstatus sebagai PNS maupun tenaga honorer dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dituntut untuk dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didik maupun masyarakat luas. Salah satunya dalam menjalankan tugas, guru dan pegawai diharuskan dapat memberikan contoh mengenai kedisiplinan bekerja (Kusniati, 2016, 96). Pendisiplinan adalah usaha-usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan (Maeyasari, 2012; Wandasari dkk, 2019).

Untuk melihat kehadiran pegawai maka diperlukan absensi. Fitranto, menjelaskan absensi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat

prestasi kehadiran serta tingkat kedisiplinan dari anggota dalam suatu instansi, institusi atau perusahaan (Kusniati, 2016). dengan adanya absensi maka kecurangan dalam pengambilan absensi dapat diatasi. Salah satu dari kecanggihan teknologi yang digunakan saat ini untuk mengatasi kecurangan pengambilan absensi di sebuah instansi adalah dengan menggunakan absensi berbasis *Finger Print*.

Penggunaan *Finger Print* sudah ada sejak tahun 1970-an diberbagai negara, alat ini sangat mudah dan efisien saat digunakan. Alat ini juga sangat aman digunakan untuk menyimpan berbagai data diperusahaan termasuk data pribadi dan kehadiran pegawai. Data absensi yang ada di *Finger print* ini juga sangat akurat, karena pengambilan absensi berbasis *finger* ini tidak dapat diwakilkan oleh orang lain, kecuali oleh pegawai yang bersangkutan. Hal ini disebabkan *finger print* merupakan aplikasi absensi sidik jari sehingga tidak bisa dimanipulasi oleh siapapun karena setiap orang memiliki sidik jari yang berbeda-beda. Penggunaan *Finger print* memiliki banyak dampak positif terhadap pegawai, salah satunya dapat dilihat dari segi kehadiran pegawai. Adanya *finger print* menyebabkan tingkat kehadiran pegawai mengalami peningkatan, tidak ada lagi pegawai yang datang terlambat atau titip absen. Selain dapat memotivasi kehadiran pegawai, *finger print* juga memudahkan tenaga administrasi suatu instansi dalam melakukan rekap data kehadiran pegawai.

Penelitian mengenai disiplin kerja pegawai sudah pernah dilakukan oleh Rahmad, dkk Tahun 2017 di Kabupaten Oku Timur mengenai Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa guru sebagai pendidik, guru sebagai guru, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pelatih, dan guru sebagai evaluator. Peran guru kelas di SD

Negeri 3 Rejosari sudah baik, karena masing-masing guru kelas telah menerapkan lima aspek peran guru kelas dengan baik. Upaya guru kelas dalam pembentukan karakter siswa menggunakan metode pembiasaan, contoh, kuliah dan simulasi. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam membangun karakter bangsa (Rahmad, 2017; Nopilda dan Kristiawan, 2018; Kristiawan dkk, 2019; Wulandari dan Kristiawan, 2017; Kristiawan dkk, 2017; Kristiawan dan Fitria, 2018).

Penelitian yang dilakukan di Palembang terkait Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru. Hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan pada tiga langkah tersebut perencanaan, implementasi dan evaluasi. Para guru memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan supervisi akademik (Leniwati dan Yasir, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Kautsar dan Edi (2017) Pendidikan Karakter Religius, Disiplin dan Bakat Melalui Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana di sekolah. Hasil mengungkapkan bahwa perubahan terjadi setelah implementasi Infrastruktur terkait dengan pembentukan kualitas dan karakter peserta didik; setelah pendirian fasilitas masjid, para siswa sudah terbiasa dengan shalat jamaah, baca Al-Quran dengan puisi Islam, bisa da'i dan daiyah islam, memahami hadits, tafsir al Qur'an, mampu menulis kaligrafi dan mampu membuat karya ilmiah Islam. Mengubah itu terjadi setelah Infrastruktur terwujud adalah peserta didik lebih religius, berbakat dan berdisiplin).

Yuliani dan Kristiawan (2017) melakukan penelitian mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Admnistrasi Sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa staf administrasi membutuhkan pelatihan dan program pendidikan meningkatkan kompetensi.

Penelitian di Tanjung Pinang oleh Reza dan Rukanto Tahun 2017 mengenai Pengaruh Implementasi Visi dan Budaya Organisasi dalam Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan visi dan budaya stimulan organisasi sehat dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA YWKA Yogyakarta Palembang. Dengan kata lain, implementasi visi memiliki dampak signifikan pada kualitas pendidikan. Terbukti dari hasil statistik menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) adalah 0,985 (98,5%), angka tersebut menggambarkan bahwa persentase kontribusi variabel dan visi independen budaya organisasi mempengaruhi 98,5% sedangkan sisanya 1,5% dipengaruhi oleh variabel lain tidak diperiksa dalam penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Absensi Finger Print untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di SMA 2 Batang Kapas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA 2 Batang Kapas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena-fenomena Penerapan Absensi Finger Print untuk meningkatkan disiplin Kerja Pegawai di SMA 2 Batang Kapas. Subyek penelitian ini adalah seluruh pegawai dan guru yang ada di lingkungan sekolah SMA 2 Batang Kapas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memberikan gambaran tentang penerapan absensi finger print untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai di SMA 2 Batang Kapas.

Analisis Penerapan Absensi Finger Print untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di SMA 2 Batang Kapas.

1. Teladan Pemimpin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA 2 Batang Kapas sering datang terlambat ke sekolah, selain itu beliau juga terkadang pulang terlalu cepat. Hal itu dibuktikan oleh hasil rekap absen bulanan pada tanggal 07 November 2019. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pegawai di SMA 2 Batang Kapas, hal tersebut disebabkan untuk mengerjakan tugas diluar atau untuk menghadiri berbagai pertemuan khusus terkait permasalahan menyangkut kepentingan sekolah.

2. Reward/Penghargaan

Pada SMA 2 Batang Kapas setiap pegawai yang melakukan pekerjaan dengan baik dan tingkat kehadirannya juga bagus maka akan diberi reward atau penghargaan. Penghargaan yang diberikan bisa berupa penambahan gaji dan pemberian piagam penghargaan.

3. Keadilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMA 2 Batang Kapas absensi finger print bersifat adil dan tidak memihak, setiap pegawai yang melanggar peraturan akan diberi sanksi sesuai dengan kesalahan yang diperbuat oleh pegawai tersebut.

4. Pengawasan

Kepala sekolah tidak mengawasi pekerjaan pegawai, hal ini disebabkan kepala sekolah sering ada kegiatan diluar sekolah sehingga tidak bisa selalu melakukan pemantauan pekerjaan pegawai di sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah juga tidak menggunakan CCTV untuk memantau pekerjaan pegawai pada saat beliau sedang tidak berada di sekolah.

5. Sanksi hukuman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai di SMA 2 Batang Kapas tidak diberi sanksi hukuman pada saat melakukan kesalahan. Pegawai yang melakukan kesalahan hanya diberikan teguran dan nasehat, hal tersebut tidak menimbulkan efek jera bagi pegawai sehingga masih saja ada pegawai yang terlambat datang ke sekolah. Hal ini dapat dilihat pada rekap absen bulanan pegawai, rekap abasensi menunjukkan setiap bulannya masih saja ada guru yang tidak hadir dan datang terlambat

6. Ketegasan

Kepala sekolah SMA 2 Batang Kapas sudah berusaha dengan tegas meningkat kedisiplinan pegawai, hanya saja masih ada beberapa pegawai yang tidak mengindahkan hal tersebut. Hal ini dapat dilihat ketika kepala sekolah selalu mengingatkan pegawai yang melakukan kesalahan.

Penerapan Sistem Absensi Finger Print untuk Meningkatkan Disiplin Pegawai

a. Prosedur Penggunaan Absensi Finger Print

Absensi finger print sangat mudah dan efisien saat digunakan, pegawai hanya perlu menempelkan jari pada finger print pada saat melakukan pengambilan absen, secara otomatis data absensi pegawai tersebut akan tersimpan ke data base. Data yang ada di finger print tidak bisa untuk dimanipulasi seperti absensi yang bersifat manual. Pegawai tidak memanipulasi absensi apabila terlambat hadir dan tidak masuk bekerja, pegawai juga tidak bisa melakukan titip absen kepada rekan kerja.

b. Penerapan Sistem Absensi Finger Print untuk Meningkatkan Disiplin Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian penerapan sistem absensi finger print untuk meningkatkan disiplin pegawai di

SMA 2 Batang Kapas sudah berjalan dengan cukup baik, hanya saja masih ada beberapa oknum pegawai yang masih berani datang terlambat ke sekolah dan keluar ruangan pda saat jam kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan instrumen yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan absensi berbasis finger print oleh guru di SMA 2 Batang Kapas sudah berjalan dengan cukup baik. Hasil ini mengartikan bahwa penggunaan absensi berbasis finger print oleh guru di SMA 2 Batang Kapas sudah berjalan efektif walaupun belum dapat dikatakan sempurna. Untuk lebih jelasnya, pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Analisis Penerapan Absensi Finger Print untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di SMA 2 Batang Kapas.

1. Teladan Pemimpin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA 2 Batang Kapas sering datang terlambat ke sekolah, selain itu beliau juga terkadang pulang terlalu cepat. Hal itu dibuktikan oleh hasil rekap absen bulanan pada tanggal 07 November 2019. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pegawai di SMA 2 Batang Kapas, hal tersebut disebabkan untuk mengerjakan tugas diluar atau untuk menghadiri berbagai pertemuan khusus terkait permasalahan menyangkut kepentingan sekolah.

Berdasarkan data lapangan kepala sekolah SMA 2 Batang Kapas sudah berusaha memberikan contoh yang baik kepada pegawai walaupun beliau datang terlambat atau pun pulang lebih awal dari pegawainya. Hal itu disebabkan bukan karena beliau ingin melalaikan tugasnya sebagai pemimpin di sekolah, tetapi dikarenakan beliau harus menjalankan tugas dinas di luar sekolah yang harus beliau kerjakan, misalnya saja menghadiri

pertemuan dengan tamu dari kedinasan atau dari kementerian.

2. Reward

Di SMA 2 Batang Kapas setiap pegawai yang melakukan pekerjaan dengan baik dan tingkat kehadirannya juga bagus maka akan diberi reward atau penghargaan. Penghargaan yang diberikan bisa berupa penambahan gaji dan pemberian piagam penghargaan. Data di lapangan menunjukkan bahwa pegawai yang telah melakukan pekerjaan dengan baik serta tingkat kehadirannya penuh setiap bulan maka akan di berikan berupa balas jasa atau penghargaan.

3. Keadilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMA 2 Batang Kapas absensi finger print bersifat adil dan tidak memihak, setiap pegawai yang melanggar peraturan akan diberi sanksi sesuai dengan kesalahan yang diperbuat oleh pegawai tersebut.

Sistem absensi finger print di SMA 2 Batang Kapas memiliki sifat yang tidak bersifat memihak kepada siapapun, bagi yang melanggar tetap akan diberikan sanksi tanpa memandang siapa orang yang melakukan kesalahan tersebut. Sedangkan bagi pegawai yang mengikuti peraturan pun akan diberi imbalan berupa reward atau penghargaan.

4. Pengawasan

Kepala sekolah tidak mengawasi pekerjaan pegawai, hal ini disebabkan kepala sekolah sering ada kegiatan diluar sekolah sehingga tidak bisa selalu melakukan pemantuan pekerjaan pegawai di sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah juga tidak menggunakan CCTV untuk memantau pekerjaan pegawai pada saat beliau sedang tidak berada di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ruangan pegawai SMA 2 Batang Kapas tidak diberikan CCTV

untuk memantau pekerjaan pegawai, sehingga ketika kepala sekolah melaksanakan dinas diluar sekolah para pegawai tidak melaksanakan tugasnya dengan optimal.

5. Sanksi hukuman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai di SMA 2 Batang Kapas tidak diberi sanksi hukuman pada saat melakukan kesalahan. Pegawai yang melakukan kesalahan hanya diberikan teguran dan nasehat, hal tersebut tidak menimbulkan efek jera bagi pegawai sehingga masih saja ada pegawai yang terlambat datang ke sekolah. Hal ini dapat dilihat pada rekap absen bulanan pegawai, rekap abasensi menunjukkan setiap bulannya masih saja ada guru yang tidak hadir dan datang terlambat

6. Ketegasan

Kepala sekolah SMA 2 Batang Kapas sudah berusaha dengan tegas meningkat kedisiplinan pegawai, hanya saja masih ada beberapa pegawai yang tidak mengindahkan hal tersebut. Hal ini dapat dilihat ketika kepala sekolah selalu mengingatkan pegawai yang melakukan kesalahan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin sudah bersikap tegas kepada pegawainya dengan membuat berbagai peraturan untuk mendisiplinkan para pegawai yang berada di lingkungan SMA Negeri 2 Batang Kapas. Namun semua itu masih berjalan kurang optimal, beberapa pegawai masih ada yang datang terlambat dan keluar ruangan pada saat jam kerja.

Penerapan Sistem Absensi Finger Print untuk Meningkatkan Disiplin Pegawai

a. Prosedur Penggunaan Absensi Finger Print

Absensi finger print sangat mudah dan efisien saat digunakan, pegawai hanya perlu menempelkan jari pada finger

print pada saat melakukan pengambilan absen, secara otomatis data absensi pegawai tersebut akan tersimpan ke data base. Data yang ada di finger print tidak bisa untuk dimanipulasi seperti absensi yang bersifat manual. Pegawai tidak memanipulasi absensi apabila terlambat hadir dan tidak masuk bekerja, pegawai juga tidak bisa melakukan titip absen kepada rekan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian pada saat ini banyak instansi swasta maupun negeri yang sudah menggunakan finger print, finger print dapat digunakan untuk melihat tinggi rendahnya kinerja guru, selain itu juga memudahkan pegawai dalam melakukan proses absensi. Dengan adanya finger print pegawai tidak dapat melakukan kecurangan pada proses absensi, misalnya dengan melakukan titip absen kepada rekannya. Proses absensi pada finger print tidak mudah dimanipulasi, pada saat melakukan absensi pegawai harus menempelkan jarinya pada finger print, setiap orang tentunya memiliki sidik jari yang berbeda, sehingga pegawai tidak bisa untuk berbuat curang.

b. Penerapan Sistem Absensi Finger Print untuk Meningkatkan Disiplin Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian penerapan sistem absensi finger print untuk meningkatkan disiplin pegawai di SMA 2 Batang Kapas sudah berjalan dengan cukup baik, hanya saja masih ada beberapa oknum pegawai yang masih berani datang terlambat ke sekolah dan keluar ruangan pada saat jam kerja.

Hasil wawancara dengan petugas administrasi yang melakukan absen bulanan pegawai menjelaskan penerapan absensi finger print sudah berjalan cukup baik. Hal ini terbukti bahwa jumlah pegawai yang datang terlambat sudah mulai berkurang, tetapi masih ada beberapa oknum pegawai yang datang

terlambat dan keluar ruangan pada saat jam kerja dengan berbagai alasan. Tidak jarang pegawai yang meninggalkan pekerjaan untuk alasan pribadi pada saat jam kerja.

SIMPULAN

1. Sistem absensi finger print sangat mudah digunakan, pegawai cukup meletakkan jari pada alat tersebut dan data akan tersimpan pada data base.
2. Absensi finger print dapat membuat pegawai terhindar dari berbuat curang pada saat melakukan proses absensi, dimana setiap orang memiliki sidik jari yang berbeda.
3. Penerapan absensi finger print untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai sudah berjalan cukup walaupun masih terdapat beberapa kekurangan. Di antaranya yaitu masih ada beberapa oknum pegawai yang masih datang terlambat dan keluar ruangan pada saat masih jam kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Kautsar, A., & Edi, J. (2017). Pendidikan Karakter Religius, Disiplin dan Bakat Melalui Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana di sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2).
- Kusniati, L. (2016). Penggunaan Face Recognition Untuk Meningkatkan Disiplin Kehadiran Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Manajemen Pendidikan. Volume 25, Nomor 1*.
- Kristiawan, M., Ahmad, S., Tobari, T., & Suhono, S. (2017). Desain Pembelajaran SMA Plus Negeri 2 Banyuwasin III Berbasis Karakter Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(2), 403-432.

- Kristiawan, M., & Fitria, H. (2018). Menumbuhkan Rasa Cinta Kepada Allah Dan Mahluknya Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 6(2).
- Kristiawan, M., Maryanti, N., & Fitria, H. (2019). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Green School di SMK Negeri Enim. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2).
- Leniwati., & Yasir, A. (2017). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 2(2).
- Maeyasari, E. (2012). Analisis Efektivitas Penerapan Absensi Sidik Jari Pegawai Negeri Sipil di Sekertaris Daerah Kabupaten Lebak. Skripsi Ilmu Administrasi Negara. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang
- Mcleod Jr, Raymond. (1998). Sistem Informasi Manajemen. Ed. VIII. Jakarta: PT Prenhallindo
- Nopilda, L., & Kristiawan, M. (2018). Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke-21. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2).
- Rahmat, N., Sepriyadi., & Daliana, R. (2017). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2).
- Reza & Rukanto. (2017). Pengaruh Implementasi Visi dan Budaya Organisasi dalam Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 2(1).
- Utama, H. B., Wachidi., Somantri, M. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 4(2).
- Wandasari, Y., Kristiawan, M., & Arafat, Y. (2019). Policy Evaluation of School's Literacy Movement on Improving Discipline of State High School Students. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(4).
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2).
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2).